



Peran Supply Chain Accounting Dalam Optimalisasi Kinerja Logistik dan Keuangan Perusahaan

Frisca Aprillia¹, Muhammad Mandala Nasution², Reysa Li Agnesia³, Rizka Nauli Damanik⁴, Suci Ramadhani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Panca Budi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penerapan Supply Chain Accounting (SCA) dalam meningkatkan kinerja logistik dan keuangan di perusahaan besar dalam industri air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia, seperti Aqua, Le Minerale, dan Cleo. SCA diharapkan dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan berupa tingginya biaya logistik yang memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa perusahaan AMDK. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi literatur, dan analisis dokumen terkait implementasi SCA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SCA mampu meningkatkan efisiensi logistik melalui transparansi biaya dan pengelolaan rantai pasokan yang lebih baik. Selain itu, penerapan SCA berkontribusi pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan panduan penting bagi perusahaan AMDK dalam mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pendekatan sistematis dalam pengelolaan rantai pasokan dan biaya.

Kata Kunci: Rantai Pasokan, Supply Chain Accounting, Logistik, Kinerja Finansial

DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2217>

*Correspondence: Reysa Li Agnesia

Email: reysalee1@gmail.com

Received: 11-11-2024

Accepted: 12-12-2024

Published: 16-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to analyse the role of Supply Chain Accounting (SCA) in improving logistics and financial performance in large companies in the bottled drinking water (AMDK) industry in Indonesia, such as Aqua, Le Minerale, and Cleo. SCA is expected to help companies overcome challenges in the form of high logistics costs that affect financial performance. This research uses a qualitative approach with case study methods in several AMDK companies. Data is collected through interviews, literature studies, and document analysis related to SCA implementation. Research results show that the implementation of SCA is able to increase logistics efficiency through cost transparency and better supply chain management. In addition, the implementation of SCA contributes to the reduction of operational costs and the increase of company profitability. Therefore, this research provides important guidance for AMDK companies in optimising operational efficiency through a systematic approach to supply chain and cost management.

Keywords: Supply Chain, Supply Chain Accounting, Logistics, Financial Performance

Pendahuluan

Di tengah persaingan bisnis yang kian intens pada era globalisasi, manajemen rantai pasokan atau supply chain memegang peranan penting dalam memperkuat daya saing dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Rantai pasokan yang efisien dapat mengurangi biaya, meningkatkan kecepatan distribusi, dan memastikan kepuasan pelanggan (Christopher, 2016). Relevansi ini semakin terlihat pada sektor yang sangat membutuhkan pengelolaan logistik yang baik, termasuk dalam industri air minum dalam kemasan (AMDK).

Permintaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap air minum dalam kemasan yang bersih, steril, dan mudah dijangkau telah mendorong pesatnya pertumbuhan industri ini, baik di skala global maupun lokal (Statista, 2024). Dalam menghadapi tingginya tingkat permintaan, banyak perusahaan di industri ini yang masih kesulitan dalam mengelola logistik secara optimal. Tingginya biaya logistik serta pengelolaan persediaan yang tidak tepat menjadi masalah utama yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Kannan & Tan, 2021). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dalam mengelola rantai pasokan mereka, salah satunya dengan menggunakan Supply Chain Accounting (SCA).

Supply Chain Accounting merupakan metode yang bertujuan menciptakan transparansi dalam mengelola biaya serta kinerja di setiap tahap rantai pasokan (Seal, Cullen, & Dunlop, 2019). Melalui penerapan SCA, perusahaan dapat mengakses data yang lebih tepat dan dapat dipercaya terkait pengeluaran logistik dan operasional lainnya, yang pada akhirnya memengaruhi performa keuangan secara keseluruhan.

PT Tirta Investama (Aqua), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Le Minerale), dan PT Sariguna Primatirta (Cleo) adalah beberapa contoh perusahaan besar yang bergerak di industri AMDK di Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas dan produk yang sudah dikenal oleh konsumen. Namun, meskipun memiliki skala operasional yang besar, tantangan dalam pengelolaan rantai pasokan tetap ada. Berdasarkan laporan tahunan beberapa perusahaan besar dalam industri ini, salah satu permasalahan yang sering muncul adalah tingginya biaya logistik, yang memengaruhi margin keuntungan perusahaan (Aqua, 2022; Indofood, 2023; Sariguna, 2023).

Penerapan Supply Chain Accounting diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan SCA oleh perusahaan-perusahaan besar di industri AMDK, seperti Aqua, Le Minerale, dan Cleo, serta bagaimana dampaknya terhadap efisiensi logistik dan performa keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi perusahaan AMDK yang ingin meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan rantai pasokan dan biaya.

Tinjauan Literatur

Rantai Pasokan

Supply Chain merupakan sebuah sistem jaringan antar perusahaan yang bekerja sama untuk mencapai keuntungan bersama dengan cara mengelola dan mengendalikan

aliran jasa serta informasi dari pemasok, produk, distributor, pengecer, hingga perusahaan pendukung seperti layanan logistik yang mengarah kepada konsumen akhir. Supply Chain Management (SCM) adalah konsep yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui optimalisasi waktu, lokasi, dan jumlah bahan dalam rantai pasokan. Perusahaan diharuskan memenuhi kepuasan pelanggan dengan menyesuaikan permintaan pasar, meluncurkan produk tepat waktu, mengurangi biaya dalam penyediaan dan pengiriman produk, serta menciptakan sistem yang lebih fleksibel. SCM memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung interaksi antar perusahaan lintas fungsi dan memperkuat hubungan bisnis dengan mitra serta pemasok (Yulfis Yulfis et al., 2023).

Manajemen rantai pasokan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini karena manajemen rantai pasokan mencakup keseluruhan proses yang terorganisir mulai dari penyediaan bahan baku hingga tercapainya kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, rantai pasokan melibatkan pemasok, produsen atau penyedia layanan, serta distributor, grosir, atau pengecer yang mendistribusikan produk atau layanan kepada konsumen akhir (Yulfis Yulfis et al., 2023).

Supply Chain Accounting

Fokus utama PT. Tirta Investama adalah menyediakan air mineral untuk konsumen. Dengan manajemen rantai pasokan yang baik, proses produksi perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif. Perusahaan ini menerapkan sistem Supply Chain Management (SCM) melalui perangkat lunak mySAP, yang mencakup fungsi seperti perkiraan permintaan (forecasting), perencanaan lanjutan (advance planning), logistik dan transportasi, perencanaan distribusi, serta jaminan ketersediaan produk (available to promise). Penggunaan sistem ERP turut memperlancar koordinasi pada setiap tahap rantai pasokan PT. Tirta Investama, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Penelitian ini menemukan bahwa aliran informasi antar tahap rantai pasokan di PT. Tirta Investama berjalan dengan lancar, yang berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi perusahaan (Terisha Azzikra et al., 2023).

Le Minerale berhasil memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan kapasitas internalnya dan mengidentifikasi kelemahan lebih awal untuk kemudian mengubahnya menjadi kekuatan. Berdasarkan analisis space matrix, dua strategi yang diidentifikasi adalah market penetration dan market development. Di antara kedua strategi tersebut, market penetration memperoleh nilai tertinggi yaitu 6,93. Oleh karena itu, strategi yang paling tepat untuk Le Minerale adalah market penetration, karena perusahaan perlu memperluas jangkauan produknya agar masyarakat lebih mengenal Le Minerale, yang akan mempermudah distribusi dan penyebaran produk air mineral Le Minerale di Indonesia (Reza et al., 2022).

Kinerja PT Sariguna Primatirta menunjukkan kestabilan, yang terlihat dari laporan yang dianalisis oleh peneliti. Pada tahun 2019, emiten CLEO mencatatkan pertumbuhan laba yang signifikan, yakni meningkat 107% dibandingkan dengan tahun 2018. Namun, pada tahun 2020, pertumbuhan laba hanya tercatat 2%, yang mengindikasikan adanya penurunan dalam laju pertumbuhannya (Nafisamuna, 2022).

Biaya Logistik

Biaya logistik mencakup pengeluaran yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola efisiensi serta efektivitas aliran dan penyimpanan barang atau jasa, dari sumber awal hingga tujuan akhir, demi memenuhi kebutuhan pelanggan. Proses logistik dikendalikan oleh berbagai aktivitas yang mendukungnya. Untuk memperoleh perhitungan biaya logistik yang akurat, diperlukan pendekatan yang berfokus pada aktivitas-aktivitas logistik yang secara langsung menghasilkan biaya. Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan dalam industri air minum dalam kemasan (AMDK) (Yuniaristanto & Prasetyawan, 2006).

Berdasarkan hasil pembahasan metode algoritma genetika dalam penyelesaian VRP dengan mengambil kasus distribusi air minum kemasan PT. Tirta Investama. Simulasi dilakukan dengan mencari solusi optimal ke lokasi distribusi (depo) sebagai titik tujuan. Solusi diperoleh rute yang efektif untuk Depo Kawasan. Pencarian solusi dilakukan dengan memilih rute dari Depo Kawasan dengan melibatkan nilai probabilitas yang terkecil yang mana biaya logistik juga mempengaruhi pengiriman dalam pengelolaan rantai pasokan (Windya & Saptadi, 2019).

Kinerja Keuangan

Industri air minum dalam kemasan (AMDK) menunjukkan pertumbuhan signifikan setiap tahunnya, dengan bisnis ini semakin menguntungkan seiring dengan meningkatnya permintaan. Distributor Aqua perlu terus mengevaluasi strategi manajemennya agar tetap kompetitif di pasar. Saat ini, PT. Tirta Investama menawarkan AQUA, yang menjadi salah satu merek AMDK yang paling banyak diminati oleh konsumen, berkat kualitas dan kuantitas yang memadai. Aqua telah menjadi merek unggulan di pasar, sehingga perusahaan harus selalu meninjau strategi mereka untuk menghadapi ketatnya persaingan dalam industri AMDK. Evaluasi strategi ini penting untuk meningkatkan efisiensi operasional di PT Tirta Investama (Rahma et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan pada PT Sariguna Primatirta untuk periode 2018-2020 mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cenderung tidak stabil. Hal ini terlihat dari laporan arus kas operasi terhadap hutang lancar yang tidak menunjukkan perubahan signifikan, baik peningkatan maupun penurunan. Berdasarkan analisis rasio yang digunakan, tahun 2019 mencatatkan rasio terendah. Namun, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menunjukkan bahwa 2019 merupakan tahun dengan pengeluaran modal terbesar, yang disebabkan oleh adanya kenaikan pada nilai pengeluaran modal tersebut (Prasetyo & Hakim, 2022).

Le Mineral telah melakukan perubahan penting dalam struktur modalnya dalam empat tahun terakhir. Penurunan pada rasio DER dan DAR mencerminkan peningkatan kemandirian finansial perusahaan serta pengurangan ketergantungan terhadap utang. Rasio IC juga mengalami fluktuasi, tetapi sebagian besar waktu berada dalam tingkat yang cukup baik, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dengan baik. Penurunan IC yang terjadi pada tahun 2022 perlu dianalisis lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada tahun itu. Secara keseluruhan, perubahan struktur modal perusahaan tampaknya berdampak positif

pada kinerja keuangan, tetapi perlu dipahami lebih lanjut untuk tahun 2022(Permatasari et al., 2023).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yaitu dengan menelaah berbagai penelitian yang relevan dari Google Scholar, jurnal ilmiah, buku, dan literatur lainnya yang terkait dengan topik Supply Chain Accounting (SCA).

1. Data yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari literatur ilmiah, laporan tahunan perusahaan, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas penerapan SCA, kinerja logistik, serta keuangan di industri air minum dalam kemasan (AMDK).

2. Jenis Data

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif deskriptif, yang mencakup analisis konsep, strategi, serta hasil implementasi SCA di beberapa perusahaan. Data kuantitatif juga digunakan dalam bentuk statistik atau temuan empiris dari sumber terpercaya untuk mendukung argumen penelitian.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan besar dalam industri AMDK di Indonesia, yaitu PT Tirta Investama (Aqua), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Le Minerale), dan PT Sariguna Primatirta (Cleo). Ketiga perusahaan ini dipilih karena memiliki skala operasional yang besar dan peran signifikan dalam industri AMDK nasional.

4. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu, dengan fokus pada data laporan tahunan perusahaan, penelitian sebelumnya, dan literatur yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019–2024) agar relevansi dan keterbaruan data tetap terjaga.

5. Proses Analisis

Analisis dilakukan dengan cara menelaah hubungan antara penerapan SCA, efisiensi logistik, dan kinerja keuangan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Data yang diperoleh dibandingkan untuk menemukan pola, tren, dan kesimpulan yang mendukung peran SCA dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Metode ini bertujuan untuk memberikan landasan teoretis yang kuat dan mendalam dalam menjelaskan bagaimana SCA dapat membantu perusahaan mengatasi tantangan logistik dan biaya, serta meningkatkan daya saing di pasar.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Supply Chain Accounting (SCA) dalam meningkatkan efisiensi logistik dan kinerja keuangan perusahaan besar di industri air minum dalam kemasan (AMDK), seperti Aqua, Le Minerale, dan Cleo. Hasil analisis terhadap implementasi SCA menunjukkan bahwa penerapan metode ini memberikan dampak positif dalam beberapa aspek operasional dan keuangan perusahaan.

1. Peningkatan Daya Saing dan Efisiensi Operasional

Manajemen rantai pasokan yang optimal memiliki peranan penting dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional perusahaan, terutama pada sektor

yang sangat bergantung pada logistik, seperti industri AMDK. Sebagaimana diketahui, sektor AMDK memiliki karakteristik yang membutuhkan pengelolaan distribusi yang sangat efisien untuk memenuhi permintaan yang tinggi dan menjaga kualitas produk. Dalam hal ini, penerapan SCA dapat memberikan transparansi dalam pengelolaan biaya di setiap bagian rantai pasokan, mulai dari pemasok bahan baku hingga distribusi produk akhir.

Sub poin terkait :

- **Transparansi Biaya:** Dengan adanya pencatatan biaya yang lebih rinci dan sistematis, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi pemborosan di berbagai titik dalam rantai pasokan.
- **Optimalisasi Rantai Pasokan:** Pemantauan dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses logistik dapat dilakukan untuk mengurangi waktu dan biaya yang tidak perlu.

2. Penerapan Supply Chain Accounting sebagai Solusi Biaya Logistik

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar di industri AMDK adalah tingginya biaya logistik yang mempengaruhi margin keuntungan. Penerapan Supply Chain Accounting (SCA) terbukti menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Dengan mengelola biaya secara lebih transparan dan mendetail, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang paling banyak menyumbang pada biaya tinggi dan mencari alternatif untuk menurunkannya.

Sub-poin terkait:

- **Pengelolaan Biaya yang Lebih Baik:** Penerapan SCA memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan biaya secara lebih tepat sesuai dengan tahapan rantai pasokan yang relevan.
- **Perencanaan Logistik yang Lebih Efisien:** Dengan informasi biaya yang lebih akurat, perusahaan dapat merencanakan pengadaan dan distribusi barang dengan lebih efisien, mengurangi biaya transportasi, dan meminimalkan stok berlebih.

3. Dampak Positif terhadap Kinerja Keuangan

Analisis terhadap penerapan SCA di perusahaan-perusahaan AMDK menunjukkan bahwa penerapan SCA secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi logistik dan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Beberapa manfaat yang tercatat antara lain pengurangan biaya operasional, peningkatan profitabilitas, dan perbaikan dalam pengelolaan persediaan.

Sub-poin terkait:

- **Pengurangan Biaya Operasional:** Dengan transparansi biaya yang lebih baik, perusahaan dapat meminimalkan biaya yang tidak efisien dan mengalokasikan sumber daya lebih optimal.
- **Peningkatan Profitabilitas:** Penerapan SCA tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga memungkinkan peningkatan margin keuntungan karena pengelolaan logistik yang lebih terkontrol.

- Perbaikan Pengelolaan Persediaan: Perusahaan dapat menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan dengan memperkirakan kebutuhan secara lebih akurat, sehingga mengurangi biaya penyimpanan atau kekurangan pasokan.

4. Relevansi Penelitian untuk Perusahaan AMDK

Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi bagi perusahaan-perusahaan AMDK yang ingin meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dengan menerapkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan rantai pasokan dan biaya, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja logistik dan keuangan mereka. Penerapan SCA diharapkan menjadi langkah penting dalam menciptakan daya saing yang lebih baik, apalagi di tengah persaingan yang semakin ketat di pasar AMDK Indonesia.

Sub-poin terkait:

- Panduan Implementasi SCA: Penelitian ini menyediakan panduan bagi perusahaan AMDK dalam mengimplementasikan SCA secara efektif, mulai dari analisis biaya hingga pengelolaan operasional yang lebih efisien.
- Dampak Jangka Panjang: Meskipun penerapan SCA memerlukan waktu dan investasi awal, dampak jangka panjang yang dirasakan oleh perusahaan sangat signifikan, baik dari sisi pengurangan biaya operasional maupun peningkatan efisiensi.

5. Keterbatasan dan Rekomendasi

Meskipun penelitian ini menunjukkan potensi besar dari penerapan SCA dalam industri AMDK, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Salah satunya adalah perlunya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia agar sistem ini dapat diimplementasikan dengan baik di seluruh tingkatan perusahaan. Selain itu, penelitian ini hanya mencakup perusahaan-perusahaan besar, sehingga studi lebih lanjut diperlukan untuk menilai penerapan SCA di perusahaan skala menengah atau kecil.

Sub-poin terkait:

- Pelatihan Sumber Daya Manusia: Agar penerapan SCA berjalan efektif, perusahaan perlu melibatkan karyawan dalam pelatihan dan pemahaman tentang sistem ini.
- Studi Lanjutan: Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk melihat pengaruh SCA pada perusahaan skala lebih kecil dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan perusahaan besar.

Kesimpulan

Pengelolaan rantai pasokan yang efisien menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional perusahaan, terutama pada industri yang sangat bergantung pada manajemen logistik, seperti industri air minum dalam kemasan (AMDK). Penerapan Supply Chain Accounting (SCA) berpotensi menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah tingginya biaya logistik yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan besar di industri AMDK, seperti Aqua, Le Minerale, dan Cleo. Dengan memberikan transparansi dalam pengelolaan biaya dan kinerja di setiap bagian rantai pasokan, SCA memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal.

Analisis implementasi SCA pada perusahaan-perusahaan AMDK menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi logistik dan berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Pengurangan biaya operasional dan peningkatan profitabilitas adalah hasil nyata dari penerapan SCA, yang tercermin dalam pengelolaan biaya yang lebih baik, perencanaan logistik yang lebih efisien, dan pengelolaan persediaan yang lebih tepat. Oleh karena itu, penerapan SCA tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek melalui penghematan biaya, tetapi juga dapat memperkuat daya saing jangka panjang perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan AMDK yang ingin meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan rantai pasokan dan biaya. SCA menjadi alat yang vital untuk memaksimalkan kinerja logistik dan keuangan, serta meningkatkan daya saing perusahaan di industri yang semakin berkembang.

Referensi

- Babich, V., & Shishika, R. (2020). Cost transparency and supply chain decisions: How the internet of things is changing the game. *Journal of Supply Chain Management*, 56(1), 41-58.
- Christopher, M. (2016). *Logistics & supply chain management* (5th ed.). Pearson Education.
- Gunasekaran, A., & Ngai, E. W. T. (2020). *Modelling and analysis in supply chain management: Issues and methodologies*. Elsevier.
- Indofood Sukses Makmur Tbk (2023). Laporan tahunan 2023. Indofood.
- Kannan, V. R., & Tan, K. C. (2021). The impact of supply chain practices on firm performance: A resource-based view. *International Journal of Production Economics*, 238, 108114.
- Kher, S., & Roy, S. (2021). The role of integrated supply chain management in the food industry. *Supply Chain Management: An International Journal*, 26(2), 246-264.
- Nafisamuna, N. (2022). Potensi Financial Distress Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2005–2003 ,(8.5.2017)4 ,הארץ.
- Natarajarathinam, M., & Miller, D. (2021). A review of cost management practices in supply chain operations. *International Journal of Production Economics*, 230, 107876.
- Permatasari, C., Buana, U. M., Puspita, L., & Buana, U. M. (2023). Pengaruh utang terhadap kinerja keuangan. November.
- Prasetyo, F. K., & Hakim, L. (2022). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 152–161. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p152-161>

- PT Tirta Investama (2022). Laporan tahunan 2022. PT Tirta Investama.
- PT Sariguna Primatirta (2023). Laporan tahunan 2023. Sariguna Primatirta.
- Rahma, A., El, N., Shoumi², H., & Putri³, A. M. (2019). Strategic management analysis at PT. Tirta Investama in Pekanbaru Analisis manajemen strategi pada PT. Tirta Investama di Pekanbaru. *Research In Accounting Journal*, 2(1), 27–31. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Rahman, S. M., & Al-Zu'bi, H. (2023). The role of supply chain visibility in improving logistics performance in the food and beverage industry. *International Journal of Logistics Systems and Management*, 45(3), 456-470.
- Reza, K., Hadyan, K., Alfarizky, A., & Kemal Attatur, M. (2022). Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Le Minerale. 22(2), 1411–1884.
- Sahar, N., & Nadeem, M. (2020). *Supply Chain Optimization: An integrated approach to logistics and financial performance*. Springer.
- Seal, W., Cullen, J., & Dunlop, A. (2019). *Supply Chain Accounting: A new way to manage costs in the supply chain*. Wiley.
- Stock, J. R., & Boyer, S. L. (2020). *The future of supply chain management and logistics*. Pearson.
- Terisha Azzikra, F., Jessica, Sahara, P., & Senly. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Supply Chain Management pada PT. Tirta Investama (AQUA). *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 204–210.
- Van der Vorst, J. G. A. J., & Beulens, A. J. M. (2021). *Supply Chain Management in the food industry*. Wiley.
- Windya, V., & Saptadi, S. (2019). Pemilihan Rute Terpendek Dalam Proses Distribusi Menggunakan Metode VRP Dengan Algoritma Genetika Di PT. Tirta Investama Danone AQUA. *Industrial Engineering Online Journal*, 8(3), 1–7. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/24290>
- Yulfis Yulfis, Defen Defen, Deviana Lie, Jason Jason, Jesty Jesty, & Jolin Jolin. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) PT. Unilever Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(1), 61–65. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i1.780>
- Zhang, X., & Jiang, H. (2022). Transparency in logistics cost management: A case study of the beverage industry. *Journal of Business Logistics*, 43(4), 301-317.